



Online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina>

Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

ISSN 1411-9986 (Print) | ISSN 2614-2996 (Online)



Artikel Penelitian

HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FK UISU ANGKATAN 2019

RELATIONSHIP BETWEEN ORGANIZATIONAL ACTIVITY AND ACADEMIC ACHIEVEMENT OF THE STUDENTS OF MEDICAL FACULTY UISU IN THE ACADEMIC YEAR OF 2019

Dinda Alfira,^a Ade Chandra Sulistiawati^b

^a Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

^b Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
31 Januari 2023

Revisi:
21 Februari 2023

Terbit:
1 Maret 2023

A B S T R A K

Mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan kemahasiswaan seperti mengikuti kegiatan organisasi internal maupun eksternal yang ada di perguruan tinggi tersebut. Mahasiswa yang aktif berorganisasi tentu memiliki kesibukan dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan organisasi sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa beranggapan bahwa keaktifan dalam berorganisasi akan menurunkan prestasi belajar sehingga menyebabkan keterlambatan studi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran UISU. Jenis penelitian yang akan dilakukan ialah analitik observasional menggunakan desain studi *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Sampel adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran UISU sebanyak 75 responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Uji hipotesa yang digunakan yakni uji *chi square*. Hasil penelitian terdapat responden yang tidak aktif berorganisasi dengan prestasi akademik kurang 2 orang (2.7%), prestasi akademik cukup 3 orang (3.9%), prestasi akademik baik 2 orang (2.7%), dan prestasi akademik sangat baik 0 orang (0.0%) sedangkan pada responden aktif berorganisasi dengan prestasi akademik kurang 0 orang (0.0%), prestasi akademik cukup 2 orang (2.7%), prestasi akademik baik 51 orang (70.7%), prestasi akademik sangat baik 15 orang (20.0%). Mayoritas responden aktif berorganisasi sebanyak 68 orang (90,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik (p value : 0,000).

Kata Kunci

Keaktifan
Berorganisasi,
Prestasi Akademik

A B S T R A C T

Students are given the opportunity to take part in various kinds of student activities, such as participating in internal and external organizational activities at the college. Students who are active in organizations certainly have a busy life participating in the activities carried out by the organization according to the goals set. Students assume that being active in organizations will reduce academic achievement, causing delays in their studies. This study aimed to determine the relationship between organizational activity and academic achievement of UISU medical faculty students. The type of research to be conducted is observational analytics using a cross-sectional study design and the total sampling method. The sample consisted of 75 respondents from the Faculty of Medicine at UISU. The research instrument used was a questionnaire. The hypothesis test used is the chi-square test. The results of the study showed that 2 respondents were not active in organizations with less academic achievement (2.7%), enough academic achievement 3 people (3.9%), good academic achievement 2 people (2.7%), and very good academic achievement 0 people (0.0%) whereas for active respondents in organizations with less academic achievement 0 people (0.0%), enough academic achievement 2 people (2.7%), good academic achievement 51 people

Korespondensi

Tel.
081281082001
Email:
dindaalfiraaa
@icloud.com

(70.7%), very good academic achievement 15 people (20.0%). Most respondents are active in organizations, as many as 68 people (90.7%). There is a significant relationship between organizational activity and academic achievement (p-value: 0.000).

PENDAHULUAN

Pendidikan di jenjang perguruan tinggi adalah tempat bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan menyalurkan potensi yang ada pada dirinya melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui berbagai macam kegiatan di luar jam akademik, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas kemampuan intelektual maupun kemampuan sikap. Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan kemampuan intelektual maupun kemampuan sikap mahasiswa secara optimal salah satu caranya yaitu melalui pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, dan inovatif. Maka dari itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan kemahasiswaan seperti mengikuti kegiatan organisasi internal maupun eksternal yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Perguruan tinggi sebagai landasan pendidikan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memegang peranan penting selama perpindahan ilmu pengetahuan yang terjadi di kalangan pengajar dan mahasiswa. Sehingga dari jalur komunikasi ilmiah dipercaya akan benar-benar ingin membentuk dan menjadikan orang-orang yang lebih baik di masa depan serta bisa memberikan komitmen yang tulus dalam memajukan negara dan bangsa kita. Dengan sistem Pendidikan yang berkualitas, Indonesia sebenarnya ingin menjadikan zaman yang lebih baik dan mampu bersaing di ranah globalisasi. Pada perkembangannya pendidikan harus dikemas agar bisa bersaing sesuai ilmu pengetahuan dan teknologinya. Maka bisa membentuk SDM yang berkualitas.¹

Berorganisasi memiliki manfaat seperti menumbuhkan minat dan kemampuan, memperoleh sedikit pengetahuan sehingga diharapkan dapat berdampak baik pada prestasi belajarnya.² Penyatuan peran sebagai mahasiswa dan organisator dalam individu mahasiswa tentunya merupakan pertanggungjawaban utama agar seluruh peranan terkait bisa berjalan sukses. Sehingga hal tersebut tidak sama dengan mahasiswa yang hanya terlibat unsur akademis. Aktivistis mahasiswa perlu mengorbankan sebagian pikirannya, waktu, tenaga, dan materi dalam organisasi yang mereka ikuti. Sehingga hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar para aktivis mahasiswa.³ Kata aktivis sudah biasa terdengar di telinga kita dan biasanya dijadikan poin utama pada setiap pembahasan. Sampai sekarang, individu aktivis tampaknya telah menemui kekecewaan akademis dari kekecewaan dalam pembicaraan seperti kegagalan untuk lulus di mata kuliah tertentu serta mengulangi satu tahun dari sekarang, rekor pencapaian yang rendah atau kurang ideal bahkan untuk menunda kelulusan akademis.⁴

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan yang menjadi titik perhatian pada jangka waktu tertentu. Kebanyakan mahasiswanya yang mendapatkan prestasi belajar tinggi dianggap sudah berhasil dalam belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar kemungkinan karena keaktifan mahasiswa tersebut dalam berorganisasi. Namun, organisasi dapat menjadi dampak buruk bagi mahasiswa yang tidak mengerti apa arti, maksud, dan tujuan dalam berorganisasi.

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) memiliki wadah untuk berorganisasi seperti organisasi internal yang meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Tim Bantuan Medis (TBM), Lembaga Studi Kedokteran Indonesia (LSKI), *Medical Research Institute* (MRI) dan terdapat juga organisasi eksternal yaitu *Center for Indonesian Medical Students' Activities* (CIMSAs). Dalam penyelenggaraannya, organisasi-organisasi tersebut memiliki banyak sekali kegiatan harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Kegiatan tersebut bukan sekedar ruang lingkup kampus tetapi banyak sekali kegiatan yang berada diluar lingkup kampus seperti bentuk kerjasama dengan satu instansi contohnya, namun tetap dalam pengawasan dan persetujuan kampus.

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilaksanakan peneliti, terdapat 5 mahasiswa dari angkatan 2019 yang aktif berorganisasi dan memiliki hasil belajar yang baik, mereka harus memiliki cara untuk mengatur waktu diantara kegiatan organisasinya serta menyelesaikan tugas akademis secara bebas dan tepat waktu untuk menghasilkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil pengamatan awal tersebut peneliti memiliki ketertarikan dalam melangsungkan penelitian tentang "Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran UISU Angkatan 2019".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di FK UISU Jl. STM No.77 Suka

Maju, Medan Johor. Penelitian ini berlangsung dari bulan Juli 2022 sampai Oktober 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di program studi sarjana kedokteran angkatan 2019 yang aktif berorganisasi sebanyak 75 orang. Besar sampel sebanyak 75 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*.

Teknik pengumpulan data diawali dengan peneliti meminta *informed consent* kepada subjek penelitian. Setelah itu mahasiswa yang telah memenuhi kriteria penelitian akan dijadikan subjek penelitian dan dibagikan kuesioner penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan FK UISU No.287/EC/KEPK.UISU /IX/2022.

Indikator keaktifan berorganisasi yang akan dijadikan dalam pengembangan instrumen yaitu jabatan dalam organisasi, banyaknya organisasi yang diikuti di kampus, keaktifan berorganisasi di luar kampus, jabatan dalam organisasi di luar kampus, komitmen, tanggung jawab, kemampuan menyusun agenda dan skala prioritas, menerapkan nilai dan norma dalam organisasi, keadaptasian, kepekaan terhadap isu-isu yang berkembang, serta pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi mahasiswa tersebut sebagai bagian dari organisasi. Untuk mengukur sejauh mana keaktifan berorganisasi mahasiswa menggunakan angket.

Melalui indikator diatas maka dikembangkan menjadi item-item pertanyaan yang dibuat dalam bentuk angket maka dapat diperoleh data keaktifan berorganisasi mahasiswa. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman menggunakan pernyataan dan alternatif jawaban yang tegas seperti “Ya-Tidak”, “Pernah-Tidak Pernah”, “Benar-Salah”, dan lain-lain. Daftar angket tertutup ini diberikan skor pada setiap alternatif jawaban untuk pernyataan yang positif (+) antara lain : Ya = 1, Tidak = 0 ; Atau Pernah = 1, Tidak Pernah = 0.

Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi mahasiswa pada semester sebelumnya. Prestasi akademik pada penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dari Indeks Prestasi mahasiswa. Prestasi akademik ialah istilah sebagai penanda dari sebuah pencapaian tingkat keberhasilan terkait suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh individu dengan maksimal. Indeks Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK dengan $\geq 3,50$ (Sangat Baik), 3,00- 3,49 (Baik), 2,00- 2,99 (Cukup), IPS <2,00 (Kurang).

HASIL

Penelitian ini dilakukan terhadap 75 responden penelitian yang meliputi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara tentang Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Akademik.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden (Usia)	Frekuensi	Persentase (%)
20 Tahun	28	37,3
21 Tahun	37	49,4
22 Tahun	10	13,3
Total	75	100,0

Pada Penelitian ini, dilakukan pemeriksaan terhadap 75 responden mahasiswa FK UISU angkatan 2019 dengan subjek terbanyak berada pada usia 21 tahun yaitu sebanyak 37 orang (49,4%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden (Jenis Kelamin)	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	60	80,0
Laki-Laki	15	20,0
Total	75	100,0

Berdasarkan jenis kelamin, subjek perempuan lebih banyak daripada laki-laki yaitu sebanyak 60 orang (80,0%).

Tabel 3. Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan Berorganisasi	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	68	90,7
Tidak	7	9,3
Total	75	100,0

Tabel 3 memperlihatkan bahwa dari total 75 responden penelitian, 68 orang (90,7%) aktif berorganisasi dan 7 orang (9,3%) tidak aktif berorganisasi.

Tabel 4. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	2	2,7
Cukup	5	6,6
Baik	53	70,7
Sangat Baik	15	20,0
Total	75	100,0

Tabel 4 memperlihatkan bahwa dari total 75 responden penelitian, 2 orang (2,7%) memiliki prestasi akademik yang kurang, 5 orang (6,6%) memiliki prestasi akademik yang

cukup, 53 orang (70,7%) memiliki prestasi akademik yang baik, dan 15 orang (20,0%) memiliki prestasi akademik yang sangat baik.

Tabel 5. Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik

Keaktifan Berorganisasi	Prestasi				Akademik				Total	P Value
	Kurang		Cukup		Baik		Sangat Baik			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	
Tidak	2	2,7	3	3,9	2	2,7	0	0,0	7	9,3
Ya	0	0,0	2	2,7	51	68,0	15	20,0	68	90,7
Total	2	2,7	5	6,6	53	70,7	15	20,0	75	100

Tabel 5 memperlihatkan bahwa responden yang tidak aktif berorganisasi dan memiliki prestasi akademik kurang sebanyak 2 orang (2,7%), yang tidak aktif berorganisasi dan memiliki prestasi akademik cukup sebanyak 3 orang (3,9%), yang tidak aktif berorganisasi dan memiliki prestasi akademik baik sebanyak 2 orang (2,7%) dan yang tidak aktif berorganisasi dan memiliki prestasi akademik yang sangat baik sebanyak 0 orang (0,0%).

Pada responden yang aktif berorganisasi dan memiliki prestasi akademik yang kurang sebanyak 0 orang (0,0%), yang aktif berorganisasi dan memiliki prestasi akademik yang cukup sebanyak 2 orang (2,7%), yang aktif berorganisasi dan memiliki prestasi akademik yang baik sebanyak 51 orang (70,7%), dan yang aktif berorganisasi dan memiliki prestasi akademik yang sangat baik sebanyak 15 orang (20,0%). Pada uji ini didapatkan hasil uji statistik dengan uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,000 (*p value* < 0,05) terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa.

DISKUSI

Data penelitian diperoleh melalui teknik angket dan teknik dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan berorganisasi, sedangkan teknik dokumentasi untuk mengetahui informasi tentang prestasi belajar melalui KHS. Hasil validitas dan reliabilitas dari angket tentang keaktifan berorganisasi sudah diuji validitas dan reabilitasnya oleh peneliti sebelumnya dengan koefisiensi nilai *cronbach's alpha* rentang antara 0,801 dan 0,851. Skala yang dipakai yaitu skala *Guttman* yang menggunakan artikulasi percaya diri dan respon elektif, misalnya, “Ya-Tidak”, “Pernah-Tidak Pernah”, “Benar-Salah”, dan sejenisnya. Daftar angket tertutup ini diberikan nilai untuk setiap alternatif jawaban atas pernyataan yang positif (+) diantaranya: Ya = 1, Tidak = 0 ; Atau Pernah = 1, Tidak Pernah = 0. Uji hipotesa yang digunakan yakni uji *chi square*. Sedangkan pada teknik dokumentasi dilihat IPK mahasiswa diantaranya Sangat Baik > 3,50, Baik 3,00-3,49, Cukup 2,00-2,99, dan Rendah < 2,00.

Pengujian dalam penelitian ini adalah untuk memutuskan hubungan antara kesan

terhadap keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik. Uji hipotesa yang digunakan yakni uji *Chi Square*. Pada uji ini jika $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen namun jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pada penelitian ini dari 75 responden didapatkan usia paling banyak berada pada usia 21 tahun sebanyak 37 responden (49,4%), sedangkan berdasarkan jenis kelamin didapatkan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 responden (80,0%) dan didapatkan mayoritas aktif berorganisasi sebanyak 68 responden (90,7%), penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Eka Darma Safitri 2016, yaitu didapatkan usia paling banyak berada pada usia >19 tahun sebanyak 64 responden (71,1%) dan berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 53 responden (58,9%), serta dari 90 responden mayoritas responden aktif berorganisasi sebanyak 49 responden (54,4%) dan responden yang tidak aktif berorganisasi sebanyak 41 responden (45,6%).⁵ Pada penelitian ini didapatkan prestasi akademik dari 75 responden mayoritas memiliki tingkat prestasi akademik yang baik sebanyak 51 responden (70,7%), penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Ahmad Sulaeman 2017, didapatkan dari 36 responden mayoritas memiliki tingkat prestasi akademik yang sangat memuaskan sebanyak 20 responden (55,56%).⁶ Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas

responden mengikuti organisasi dengan sungguh-sungguh tidak hanya sekedar ikut-ikutan teman dan terbukti bahwa tingkat keaktifan berorganisasi mereka paling banyak dalam kategori baik. Keaktifan berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa atau nilai yang diperoleh. Jika mahasiswa ikut aktif dalam sebuah organisasi maka mahasiswa tersebut harus dapat mengatur waktu kegiatannya dengan baik sehingga hal tersebut tidak memberi dampak buruk pada prestasi belajarnya.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi mendapatkan dampak yang berguna lebih daripada yang hanya mengikuti perkuliahan saja dan dapat diasumsikan bahwa keaktifan berorganisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Mahasiswa memiliki keinginan untuk mengekspresikan ide pikirannya sebagai wujud mengaktualisasikan diri, mengembangkan bakat minat yang diinginkan serta mencari pengalaman sebanyak mungkin dengan berpartisipasi dalam organisasi. Melalui kegiatan mahasiswa prestasi dalam bidang ilmiah atau akademik tentu akan membawa manfaat baik berupa pengalaman, ilmu pengetahuan, keterampilan berbicara di depan umum sehingga dapat bersosialisasi dengan baik. Ketika suatu kemampuan dan pengetahuan yang telah diasah dengan baik maka aktivitas mahasiswa mendorong prestasi akademik semisal dengan mengikuti berbagai kejuaraan, lomba dan olimpiade. Kemudian dengan berpartisipasi aktif dalam organisasi, mahasiswa dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan dan kepedulian, serta melatih sikap berfikir kritis, kreatif dan inovatif hal

tersebut dibuktikan dengan keaktifan mahasiswa di dalam kelas.⁷

Pada uji ini didapatkan hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* antara hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik didapatkan nilai signifikan (p value 0,000) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sulaeman 2017 bahwa terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik dengan nilai (p value 0,003). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri 2016, bahwa terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik dengan nilai (p value 0,029). Mahasiswa yang aktif berorganisasi berpeluang untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi. Namun, mereka harus memiliki cara untuk mengatur waktu diantara kegiatan organisasinya serta menyelesaikan tugas akademis secara bebas dan tepat waktu untuk menghasilkan hasil belajar yang baik tersebut. Oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur waktu belajar maupun dalam mengikuti aktivitas keorganisasian agar mendapatkan prestasi akademik yang optimal. Kegiatan di organisasi kemahasiswaan tersebut merupakan aspek eksternal yang dapat menunjang prestasi akademik mahasiswa. Sehingga dengan begitu mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat mengalami dua kemungkinan terhadap prestasi akademik yang didapat, baik akan mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan.

Seseorang yang aktif berorganisasi akan bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. Kegiatan di organisasi kemahasiswaan tersebut merupakan aspek eksternal yang dapat menunjang prestasi akademik mahasiswa. Sehingga dengan begitu mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat mengalami dua kemungkinan terhadap prestasi akademik yang didapat, baik akan mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terdapat hubungan positif yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa FK UISU dengan nilai p value 0,000 yang artinya mahasiswa memperoleh pengaruh positif dengan aktif berorganisasi. Dengan berpartisipasi aktif dalam suatu organisasi, mahasiswa dapat melatih sikap berfikir kritis, kreatif, dan inovatif. Dengan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat merekomendasikan saran sebagai berikut: 1) Bagi mahasiswa diharapkan untuk manajemen waktu secara baik agar tidak ada kendala dalam proses perkuliahan maupun organisasi. Mahasiswa juga perlu meningkatkan keikutsertaan terhadap pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh lembaga internal maupun eksternal kampus, seperti pembuatan karya tulis ilmiah, pelatihan kepemimpinan manajemen mahasiswa, dan pelatihan-pelatihan lainnya. 2) Bagi organisasi kemahasiswaan diharapkan untuk memberikan kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan mahasiswa agar dapat berguna dikemudian hari. 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor

lain untuk dijadikan variabel, serta memperluas subjek

Pendidik Adm Perkantoran. 2020;8(3):449-457. doi:10.26740/jpap.v8n3.p449-457

REFERENSI

1. Saripah. Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *UIN Sutha Jambi*. Published online 2019. <http://repository.uinjambi.ac.id/2612/1/2> SKRIPSI SARIPAH TM151286 - saripah hamid.pdf
2. Pratiwi SS. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Published online 2016. https://eprints.uny.ac.id/43090/1/Skripsi_Full_Siska_Sinta_Pratiwi_11404241021.pdf
3. Febriana B, Winanti L, Amelia S. Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. *Pros Konf Nas PPNJ Jawa Teng*. Published online 2013:154-157. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/868>
4. Patunru Syahrani, Jam'an Andi MM. Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *Competitiveness*. 2020;9(2):151-163.
5. Safitri ED. Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Tingkat Ii Dan Iii Program Studi S1 Keperawatan Di Stikes Muhammadiyah Samarinda Tahun 2015/2016. Published online 2016.
6. Sulaeman A. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (Hima Adp) Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Uny. Published online 2017.
7. Fauzi AA, Pahlevi T. Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *J*